

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SENI BUDAYA MUSIK MODERN (BAND) DI SMA NEGERI 1
KERITANG, KOTABARU, KECAMATAN KERITANG, KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR
T.A 2020/2021**

SKRIPSI

Skripsi disusun sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**AGUS SALIM
NPM : 166711038**

**PEMBIMBING
Dr. NURMALINDA, S.Kar., M.Pd
NIK 1014096701**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
MARET 2021**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SENI BUDAYA
MUSIK MODERN (BAND) DI SMA NEGERI KERITANG, KOTABARU,
KECAMATAN KERITANG, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR T.A
2020/2021**

**AGUS SALIM
166711038**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler seni budaya musik modern (band) di SMA Negeri 1 Keritang, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021. Teori pelaksanaan ekstrakurikuler menurut PERMENDIKBUD pelaksanaan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler (PERMENDIKBUD Nomor 62, 2014). Menurut PERMENDiKBUD ekstrakurikuler mencakup (1) Pengembangan, (2) pelaksanaan, (3) penilaian, (4) evaluasi, (5) daya dukung. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang diambil dengan cara teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) pengembangan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang sangat bagus dari tahun 2016 sampai sekarang; (2) pelaksanaan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu pada hari jum'at jam 15:00-16:30 WIB. Namun dimasa pandemi *covid-19* ini pelaksanaan ekstrakurikuler band dilaksanakan 2 minggu sekali dengan hari yang sama dan jam yang sama; (3) pembina menilai anggota band dengan cara yang pertama kedisiplinan mereka, yang kedua teknik permainan alat musik dan teknik vokal,yang ke tiga penguasaan materi, yang ke empat kekompakan, ke lima penataan sound, yang ke enam penampilan; (4) setiap pertemuan akhir bulan pembina melakukan evaluasi dalam perorangan agar bisa tahu sampai mana perkembangan kemampuan mereka; (5) daya dukung sangat diperlukan dalam ekstrakurikuler band adalah sarana dan prasarana seperti studio musik, listrik dengan watt yang stabil, perlengkapan alat musik seperti 2 gitar elektrik , bass, drum, microphone, sound untuk gitar, bass, dan microphone, efek gitar, stand gitar, bass, dan microphone.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Ekstrakurikuler band

**IMPLEMENTATION OF MODERN MUSIC CULTURE ARTS
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES (BAND) AT SMA NEGERI KERITANG,
KOTABARU, KECAMATAN KERITANG, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
T.A 2020/2021**

**AGUS SALIM
166711038**

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of modern music culture (band) extracurricular activities at SMA Negeri 1 Keritang, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021. The theory of extracurricular implementation according to PERMENDIKBUD extracurricular implementation is a curricular activity carried out by students outside of learning hours for intracurricular and co-curricular activities (PERMENDIKBUD Number 62, 2014). In this study using descriptive analysis method using qualitative methods. Data collection techniques were taken by means of observation, interview, and documentation techniques. The results showed that (1) the development of extracurricular bands at SMA Negeri 1 Keritang was very good from 2016 until now; (2) extracurricular activities are usually held once a week, namely on Fridays from 15:00 to 16:30 WIB. However, during the Covid-19 pandemic, the band extracurricular is held every 2 weeks with the same day and the same hour; (3) the coach assesses the band members in the first way for their discipline, the second for playing musical instruments and vocal techniques, the third for mastery of the material, the fourth for cohesiveness, the fifth for sound arrangement, and the sixth for performance; (4) each meeting at the end of the month the coaches conduct individual tests in order to know the extent to which their abilities have developed; (5) the facilities and infrastructure needed in the band's extracurricular activities are a music studio, electricity with a stable wattage, equipment for musical instruments such as 2 electric guitars, bass, drums, microphone, sound for guitar, bass and microphone, guitar effects, guitar stand, basses and microphones.

Keywords: Implementation, extracurricular band

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya musik modern (band) di SMA Negeri 1 Keritang Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021”

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Islam Riau. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah bersedia memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi.
2. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed. selaku Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulisa dalam bidang akademik dan banyak memberikan pemikiran pada perkuliahan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd. selaku Wakil Dekan 2 Bidang Administrasi Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah

membantu penulis dalam bidang pengurusan administrasi selama penulis melaksanakan perkuliahan.

4. Drs. Daharis, M.Pd. selaku Wakil Dekan 3 Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam bidang pengurusan kemahasiswaan dan proses belajar selama penulis melaksanakan perkuliahan.
5. Evadila, S.Sn., M.Sn. atas nama Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan masukan dan arahan saat kuliah.
6. Dr. Nurmalinda, S.Kar., M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah begitu banyak memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dan waktu yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan penulis ilmu pengetahuan dan telah membantu penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan.
8. Alyadi, S.pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Keritang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam kegiatan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Keritang.
9. Reni Herlina Asiba, S.Pd. guru Seni Budaya selaku pembina ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang yang telah banyak memberikan informasi dan bimbingan dalam melakukan penelitian.

10. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan do'a serta dukungan dan semangat yang tidak terhingga, selalu menemani langkah penulis menggapai cita-cita, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Kepada anggota ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
12. Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian ucapan terima kasih ini saya sampaikan, semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Selain itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini belumlah memiliki kesempurnaan. Oleh sebab itu segala kritik dan saran sangat diharapkan penulis, sehingga kelak penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya.

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Penulis :

Agus Salim

NPM. 166711038

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Masalah.....	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Ekstrakurikuler.....	9
2.2 Fungsi Pelaksanaan Ekstrakurikuler	10
2.3 Prinsip-prinsip Proses Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	11
2.4 Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler.....	12
2.5 Teori Pelaksanaan Ekstrakurikuler.....	12
2.5.1 Pengembangan Ekstrakurikuler.....	13
2.5.2 Pelaksanaan Ekstrakurikuler	14
2.5.3 Penilaian Ekstrakurikuler	14
2.5.4 Evaluasi Ekstrakurikuler	14
2.5.5 Daya Dukung Ekstrakurikuler.....	15
2.6 Teori Pengajaran Band	16
2.7 Konsep Band	17
2.8 Kajian Relevan	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Metode Penelitian.....	19
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	20
3.4.1 Data Primer	21
3.4.2 Data Sekunder	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5.1 Observasi.....	22

3.5.2 Wawancara/interview	22
3.5.3 Dokumentasi.....	23
3.5.4 Informan Penelitian	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.7 Teknik Keabsahan Data	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN28

4.1. Gambaran Umum	28
4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Keritang	28
4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Keritang.....	29
4.1.3 Program Kerja	31
4.1.4 Data Pegawai/Guru SMA Negeri 1 Keritang.....	34
4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Keritang	39
4.2.Penyajian Data	47
4.2.1 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021.....	47
4.2.1.1 Pengembangan Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021.....	48
4.2.1.2 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021.....	52
4.2.1.3 Penilaian Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021.....	55
4.2.1.4 Evaluasi Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021.....	59
4.2.1.5 Daya Dukung Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN74

5.1 Kesimpulan	74
5.2 Hambatan	75
5.3 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA77

INSTRUMEN PENELITIAN79

DAFTAR NARASUBER99

LAMPIRAN100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. SMA Negeri 1 Keritang	28
Gambar 02. SMA Negeri 1 Keritang	29
Gambar 03. Sedang latihan Ekstrakuikuler band.....	52
Gambar 04. Sedang melaksanakan ekstrakurikuler band	55
Gambar 05. Sedang melakukan proses evaluasai dan penilaian	58
Gambar 06. Sedang melakukan proses evaluasai dan penilaian	59
Gambar 07. Siswa lagi dalam proses evaluasi	63
Gambar 08. Sedang melakukan proses evaluasai dan penilaian	63
Gambar 09. Sedang melakukan proses evaluasai dan penilaian	68
Gambar 10. Gitar <i>rhytim</i> ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang.....	68
Gambar 11. Gitar melodi ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang	69
Gambar 12. Gitar bass ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang	69
Gambar 13. Ampli gitar <i>rhytim</i> ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang ...	70
Gambar 14. Ampli gitar bass ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang.....	71
Gambar 15. Ampli gitar melodi ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang....	72
Gambar 16. <i>Microphone</i> ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang.....	72
Gambar 17. Drum ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang	73
Gambar 18. Efek gitar ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama Kepala Sekolah serta periode jabatan.....	29
Tabel 2. Sasaran program sekolah	32
Tabel 3. Nama-nama pegawai beserta jabatan.....	34
Tabel 4. Nama-nama guru beserta jabatan.....	35
Tabel 5. Data pembina dan anggota ekstrakurikuler band.....	51
Tabel 6. Jadwal ekstrakurikuler band.....	55
Tabel 7. Data nilai anggota ekstrakurikuler band	58
Tabel 8. Data evaluasi anggota ekstrakurikuler band	61
Tabel 9. Sarana dan prasarana ekstrakurikuler band.....	67





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah, yang bertujuan untuk mencari atau meningkatkan dan mendorong kemampuan dan bakat siswa agar siswa dapat menyalurkan apa yang disukainya sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan berkembangnya potensi yang dimiliki siswa, baik yang berkembang dan diarahkan pada perilaku yang baik maupun yang kurang terarah dan tidak berkembang dengan baik.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam Kurikulum Kejuruan 1998, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 6 dalam buku (Suryosubroto, 2013: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah untuk menambah dan memperluas pengetahuan dan keterampilan. yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Menurut Muhadjir (1987:118) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah normal (termasuk pada saat hari libur) yang dilakukan sekolah dengan tujuan untuk menambah pengetahuan siswa, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pengembangan manusia seutuhnya.

Menurut Hastusti (2018:24) menjelaskan bahwa: “Ekstrakurikuler adalah program sekolah berupa kegiatan siswa, optimalisasi pelajaran terkait, penyaluran bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan untuk memperkuat kepribadian

siswa. Kegiatan ekstrakurikuler ini memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti.

Menurut Wechsler (dalam Bocarro, Jason et al., 2008:8) *“Extracurricular physical activity programs have been widely used in schools in an effort to have a positive impact on students' physical activity. According to Steinbeck (in Bocarro, Jason et al., 2008: 8) states that physical activity programs in schools have a very important role in helping children acquire skills that encourage long-term physical activity.* Weschler mengartikan bahwa program ekstrakurikuler telah banyak digunakan di sekolah sebagai upaya yang dapat memberikan dampak positif terhadap aktivitas fisik siswa. Steinbeck juga menyarankan bahwa program aktivitas fisik di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak memperoleh keterampilan yang dapat meningkatkan aktivitas fisik jangka panjang.

SMA Negeri 1 Keritang merupakan salah satu sekolah menengah atas berstatus negeri di Kota Baru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. SMA Negeri 1 Keritang memiliki visi dan misi salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien, serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat siswa di bidang olahraga dan seni.

Kegiatan di luar jam pelajaran, dimana kegiatan ekstrakurikuler telah ditentukan dan telah disepakati oleh pihak sekolah dan siswa bahwa jadwal latihan adalah 1 kali pertemuan dalam seminggu pada hari Jumat pukul 15:00-16:30 WIB. Namun, selama masa pandemi Covid-19, jadwal tersebut berubah menjadi 1

x pertemuan dalam 2 minggu. Materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler band ini adalah latihan vokal, latihan memainkan alat musik modern seperti gitar, bass, drum dan memberikan materi lagu untuk latihan dan akan dimainkan pada acara-acara yang berhubungan dengan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibina oleh Ibu Reni Herlina Asiba, S.Pd. Anggota yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler band ini adalah gabungan dari kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 5 orang. Anggota yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler ini dikarenakan bakat dan minat siswa terhadap seni musik.

Pembelajaran ekstrakurikuler band di sekolah ini menggunakan metode ceramah, praktik, dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan di laboratorium musik dengan menggunakan fasilitas seperti microphone, gitar, bass, drum, speaker, efek gitar, kabel jack, dan laptop. Sehingga pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan akan mewujudkan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini, langkah awal yang dilakukan adalah memberikan arahan dan peraturan dalam ekstrakurikuler, memahami karakter personel band, memberikan materi vokal dan materi bermain gitar, bass, drum, dan kemudian memberikan materi lagu. Pembinaan dilakukan dengan cara berdiskusi bersama untuk mengetahui kesulitan siswa dan

mendekatkan diri dengan siswa. Pembina memberikan materi yang lucu dan memotivasi agar suasana proses latihan tidak membosankan.

Menurut Asmani (2011:63) kegiatan ekstrakurikuler selama ini dianggap remeh, hanya sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler. Hal ini sangat disayangkan, karena menurut Karim (2013:2) dengan adanya ekstrakurikuler siswa dapat diarahkan untuk memiliki karakter abadi dan universal seperti kejujuran, disiplin, menghargai pluralisme, memiliki empati dan simpati. Semua aspek tersebut akan sangat menunjang keberhasilan siswa di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik memiliki tujuan yaitu untuk memenuhi kebutuhan siswa yang ingin belajar musik sehingga dapat mengembangkan bakatnya dan memperdalam pengetahuan siswa tentang seni musik. Siswa di SMA Negeri 1 Keritang memiliki bakat musik yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Dengan begitu siswa dapat memperdalam menyanyi dan memainkan alat musik modern. Kemudian dengan kegiatan ekstrakurikuler tersebut, guru dapat membina dan melatih anak-anak yang memiliki bakat di bidang musik agar dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, ekstrakurikuler seni musik di SMA Negeri 1 Keritang diadakan karena banyaknya peminat dan jiwa siswa yang antusias dalam bermusik, sehingga bakat siswa dalam bermusik dapat tersalurkan. Pelaksanaan ekstrakurikuler band baru dilaksanakan selama 2 tahun, oleh karena itu penulis melakukan penelitian, karena ingin mengetahui perkembangan dan bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kemudian penulis menjabarkannya dalam bentuk penulisan ilmiah dengan judul “Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler budaya musik (band) modern di SMA Negeri 1 Keritang Kotabaru Kabupaten Keritang, TA Kabupaten Indragiri Hilir 2020/2021”.

Dari pengetahuan penulis, penelitian ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya dan ini merupakan penelitian pendahuluan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan perumusan masalah ; “Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya musik modern (band) di SMA Negeri 1 Keritang Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “Bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya musik modern (band) di SMA Negeri 1 keritang Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021”.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penulis dapat menerapkan ilmu dari kampus (Universitas Islam Riau) untuk melakukan penelitian dan sebagai media untuk melatih keterampilan dan mendapatkan pengalaman.
2. Bagi SMA Negeri 1 Keritang dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya seni musik.
3. Menambah wawasan pengetahuan tentang gambaran atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik dalam rangka mengoptimalkan bakat siswa SMA Negeri 1 Keritang.
4. Bagi siswa dapat meningkatkan bakat dan kemampuannya serta mengoptimalkannya dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik.
5. Bagi mahasiswa diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi ilmiah khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler seni musik.
6. Bagi masyarakat diharapkan dapat bermanfaat untuk memperdalam wawasan tentang seni musik.

1.5 Batasan Masalah Masalah

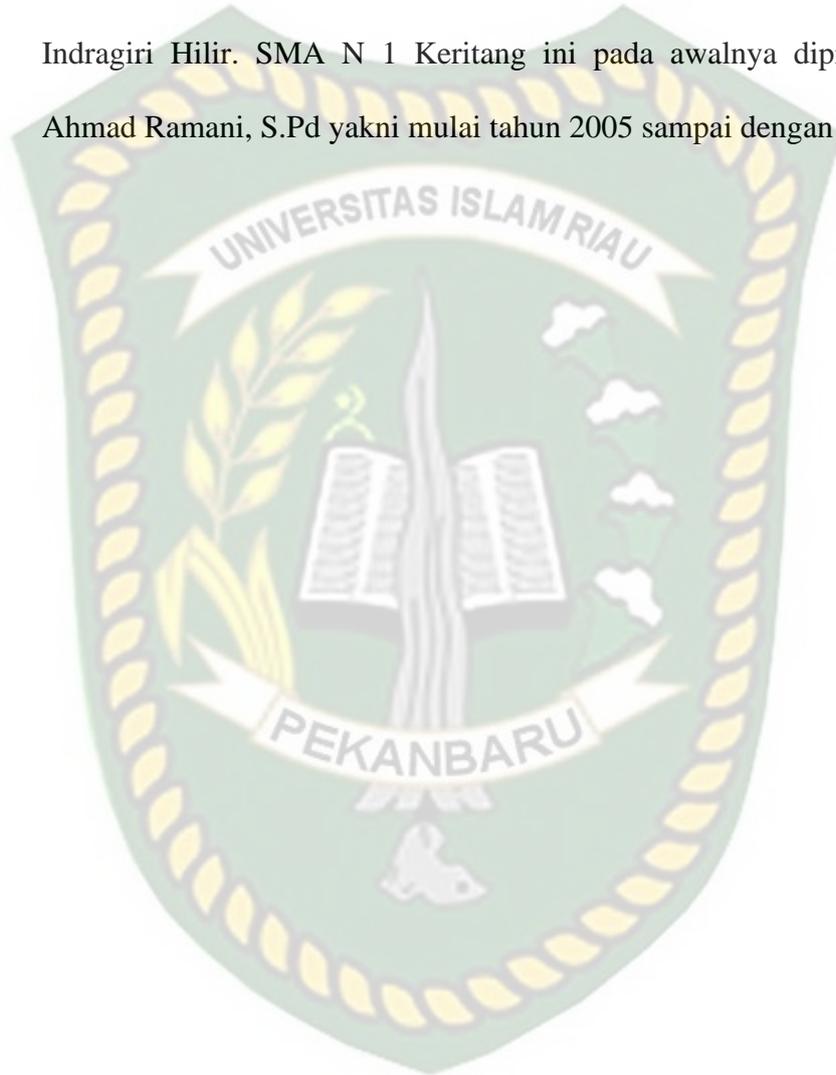
Penelitian ini hanya memiliki satu pokok masalah yaitu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang, karena untuk mendapatkan point-point yang jelas agar dalam penulisan penelitian ini bisa terarah dan tidak melenceng dari pokok masalah.

1.6 Definisi Operasional

Defenisi operasional dimaksud untuk menghindari perbedaan pemahaman dan pendapat yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat di dalam skripsi, maka perlu diberikan defenisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam Kurikulum SMK 19984 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 6 dalam buku (Suryosubroto, 2013: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar tatap muka. menghadapi pelajaran, dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dalam rangka lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.
2. Seni Budaya menurut Sujadmiko (2004:26) “Pelajaran seni budaya sebagai bagian dari pembelajaran yang di dalamnya mengembangkan segala bentuk kegiatan rasa keindahan yang meliputi kegiatan ekspresi, eksplorasi, kreasi dan apresiasi dalam bahasa, penampilan, bunyi. gerak, ucapan, dan peran”.
3. Musik modern menurut Subiyakto (2006) adalah musik yang dimainkan dengan alat musik modern menggunakan internasional, yang menggunakan 2 tangga nada dalam 1 tangga nada yang terdiri dari 12 nada.
4. Band adalah bagian dari musik ansambel campuran, menurut *Joseph* (2010: 46) adalah pertunjukan musik dengan memainkan alat musik secara bersama-sama.

5. SMA Negeri 1 Keritang Kabupaten Indragiri Hilir merupakan merupakan hasil penegerian dari SMA Karya Kotabaru yang berada di Jl. H. Usman No.04, Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. SMA N 1 Keritang ini pada awalnya dipimpin oleh Ahmad Ramani, S.Pd yakni mulai tahun 2005 sampai dengan 2009.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Ekstrakurikuler

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan 19984, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 6 dalam buku (Suryosubroto, 2013: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah dalam rangka lebih meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilan, yang dipelajari dari berbagai mata pelajaran.

Menurut Wiyani (2013: 107) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam meningkatkan bidang-bidang yang terdapat dalam kurikulum yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan bagaimana penerapan sebenarnya dari pengetahuan yang dipelajari oleh siswa sesuai dengan tuntutan masyarakat. kebutuhan - kebutuhan mereka. kehidupan mereka dan lingkungan mereka.

Menurut Amal (2005:378) mengemukakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah,yang bertujuan untu memperluas pengetahuan, memahami hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat”.

Menurut Sudirman (2015:43) ekstrakurikuler dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan kebutuhan siswa, membantu yang kurang, memperkaya lingkungan belajar dan memberikan rangsangan agar mereka lebih kreatif.

2.2 Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Depdiknas (2017:155) fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi pengembangan, lebih tepatnya ekstrakurikuler yang melatih kapasitas untuk membantu pengembangan diri siswa melalui perluasan minat, kemungkinan pergantian peristiwa, dan pemberian kebebasan untuk pembentukan karakter dan persiapan menjadi pemimpin.
2. Fungsi sosial, yaitu bahwa ekstrakurikuler melatih kapasitas untuk menumbuhkan kapasitas siswa dan rasa kewajiban sosial. Kemampuan sosial diciptakan dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memperluas pergaulan, melatih kemampuan sosial, dan menyamakan sifat baik dan ramah.
3. Fungsi Rekreasi, yaitu Latihan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana yang santai, menggembarakan, dan menyenangkan sehingga dapat mendukung interaksi kemajuan siswa. Latihan ekstrakurikuler harus dapat membuat kehidupan sekolah atau iklim ujian serius dan lebih menarik bagi siswa.

4. Fungsi persiapan karir, yaitu bahwa ekstrakurikuler berfungsi untuk membina kemampuan siswa melalui pembinaan.

2.3 Prinsip-prinsip Program Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Saipul (2014 : 20) prinsip kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

1. Bersifat individual, yaitu latihan ekstrakurikuler menciptakan potensi, kemampuan, dan minat setiap siswa.
2. Bersifat opsional, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai minat dan diikuti oleh siswa secara sukarela.
3. Keterlibatan aktif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut partisipasi penuh siswa sesuai dengan minat dan pilihannya masing-masing.
4. Menyenangkan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana yang menggembirakan bagi siswa.
5. Membangun etos kerja yaitu kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat siswa untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan aktif.
6. Manfaat sosial yaitu kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan tanpa melupakan kepentingan masyarakat.

2.4 Langkah – Langkah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah menurut Depdikbud, 1978:58 (Suryosubroto, 2013:292) :

1. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara individu atau kelompok ditentukan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, ketersediaan fasilitas yang diperlukan dan petugas yang dibutuhkan.
2. Kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya memperhatikan keselamatan dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat.

2.5 Teori Pelaksanaan Ekstrakuikuler

Menurut Slamet (2017: 116) kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai mata pelajaran yang kelak akan berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari, melalui kegiatan ekstrakurikuler akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi siswa. untuk mengembangkan minat mereka. - kepentingan baru, menanamkan tanggung jawab sebagai warga negara, melalui pengalaman dan pandangan kerjasama serta membiasakan diri dengan kegiatan mandiri.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikutip dalam Kurikulum Kejuruan 1998, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: 6 (Suryosubroto, 2013: 287) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar pelajaran tatap muka, dilakukan di sekolah atau di luar sekolah.

sekolah guna lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan dan kemampuan yang telah dikembangkan. dipelajari dalam berbagai mata pelajaran.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 (2014 : 1) mekanisme ekstrakurikuler sekurang-kurangnya memuat (1) pengembangan, (2) pelaksanaan, (3) penilaian, (4) evaluasi, (5) daya dukung.

2.5.1 Pengembangan Ekstrakurikuler

Menurut PERMENDIKBUD NO 62 (2014 : 2) kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Pengembangan ekstrakurikuler pilihan pada satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
2. Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat siswa.
3. Menentukan bentuk kegiatan yang diadakan.
4. Mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lain.
5. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
6. Program kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan pemanfaatan sumber daya bersama yang ada di klaster sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler disosialisasikan kepada siswa dan orang tua/wali setiap awal tahun ajaran.

2.5.2 Pelaksanaan Ekstrakurikuler

Menurut PERMENDIKBUD NO 62 (2014 : 2) penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang pada awal tahun ajaran oleh pembina di bawah bimbingan kepala sekolah/madrasah atau wakil kepala sekolah/madrasah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan kurikuler.

2.5.3 Penilaian Ekstrakurikuler

Menurut PERMENDIKBUD NO 62 (2014 : 2) siswa wajib memperoleh nilai minimal “baik” dalam pendidikan kepramukaan pada setiap semester. Bagi siswa yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat pembinaan secara terus menerus untuk mencapainya.

2.5.4 Evaluasi Ekstrakurikuler

Menurut PERMENDIKBUD NO 62 (2014 : 2) evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan.

Satuan pendidikan harus mengevaluasi setiap indikator yang telah dicapai atau belum tercapai. Berdasarkan hasil evaluasi, satuan pendidikan dapat melakukan perbaikan terhadap rencana tindak lanjut kegiatan siklus berikutnya.

2.5.5 Daya Dukung Ekstrakurikuler

Menurut Permendikbud Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014) daya dukung pengembangan dan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi :

1. Kebijakan Satuan Pendidikan
2. Pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi kewenangan dan tanggung jawab penuh satuan pendidikan. Oleh karena itu, untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, perlu adanya kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan yang melibatkan komite sekolah/madrasah baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Ketersediaan Pelatih
4. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus didukung dengan ketersediaan pelatih. Satuan pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembina.
5. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan
6. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Termasuk dalam fasilitas satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan budaya yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan di satuan pendidikan. Selain itu, elemen infrastruktur seperti tanah, gedung/gedung, infrastruktur olahraga dan seni, serta infrastruktur lainnya.

2.6 Teori Pengajaran band

Rambang Kurniawan (2015:2) band adalah kegiatan kelompok. Dengan bermain musik, siswa dapat belajar bagaimana menyatukan hati dan visi, serta melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain.

Tidak hanya itu, musik juga dapat menumbuhkan kreativitas siswa sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif pada diri siswa. Ekstrakurikuler band menjadi salah satu pilihan utama dalam mengisi kegiatan di luar jam sekolah, karena dalam ekstrakurikuler band, selain anak dapat mengisi waktu luang, anak juga dapat menyalurkan atau mengasah kemampuannya dalam bidang musik, dan yang paling penting anak langsung menerima pelajaran. tentang kekompakan, kerjasama, dan sosialisasi.

Untuk mengapresiasi karya siswa dalam bermusik, banyak diadakan lomba band antar sekolah. Maraknya persaingan dari kategori band antar sekolah membuat sekolah-sekolah di berbagai SMP menerapkan berbagai strategi dan metode dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band, dengan menggunakan strategi dan metode apa agar mudah diterima oleh siswa yang kemudian diharapkan dapat mampu memberikan hasil yang maksimal. dalam mengikuti berbagai kompetisi band di tingkat SMA.

2.7 Konsep Band

Rambang Kurniawan (2015: 2) band adalah kegiatan kelompok. Dengan bermain musik, siswa dapat belajar bagaimana menyatukan hati dan visi, serta melatih kesabaran dan keuletan, belajar menghargai ide atau pendapat orang lain. Tidak hanya itu, musik juga dapat menumbuhkan kreativitas siswa sehingga terbentuk sikap apresiatif, kritis, dan kreatif pada diri siswa. Ekstrakurikuler band menjadi salah satu pilihan utama dalam mengisi kegiatan di luar jam sekolah, karena dalam ekstrakurikuler band, selain anak dapat mengisi waktu luang, anak juga dapat menyalurkan atau mengasah kemampuannya dalam bidang musik, dan

yang paling yang penting anak langsung menerima pelajaran. tentang kekompakan, kerjasama, dan sosialisasi.

Untuk mengapresiasi karya siswa dalam bermusik, banyak diadakan lomba band antar sekolah. Maraknya persaingan dari kategori band antar sekolah membuat sekolah-sekolah di berbagai SMP menerapkan berbagai strategi dan metode dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler band, dengan menggunakan strategi dan metode apa agar mudah diterima oleh siswa yang kemudian diharapkan dapat mampu memberikan hasil yang maksimal. dalam mengikuti berbagai kompetisi band di tingkat SMA.

2.8 Kajian Relevan

Kajian relevan merupakan sumber-sumber tertulis yang dapat merangkum hasil sebuah penelitian, dapat digunakan sebagai bahan acuan kedua dalam penulisan penelitian setelah kajian pustaka. Adapun kajian relevan yang dijadikan sebagai acuan atau masuka tertulis dalam penelitian ini adalah.

Hasil Penelitian Wahyuni Sukma Dewi 2016 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band di SMK Negeri 2 Pekanbaru”. Rumusan masalah bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drum band di SMK Negeri 2 Pekanbaru? Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan data kualitatif, yaitu teknik pengumpulan data ada objek yang diteliti untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi acuan penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian Afandi Hidayat 2018 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru T.A 2017/2018”. Tujuan Penelitian untuk mengetahui bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru T.A 2017/2018? Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 15:00 – 16:00.

Hasil Penelitian Sandra Yeli 2015 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Rebana di MTs Yapimu, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau”. Tujuan penelitian untuk mengetahui prosesnya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler musik rebana di MTs Yapimu, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau? Anggota yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari ini adalah gabungan dari kelas VII dan VIII yang berjumlah 10 orang. Anggota yang tergabung di dalam kegiatan ekstrakurikuler ini di sebabkan karna adanya bakat dan minat siswa terhadap seni musik.

Hasil Penelitian Rizki Muharnis 2018 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Mak Inang*) di SMP Negeri 6 Pekanbaru, Provinsi Riau”. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Seni Tari (*Mak Inang*) di SMP Negeri 6 Pekanbaru, Provinsi Riau”? Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari (*Mak Inang*) langkah-langkah pertama yang diberikan adalah olah tubuh, setelah itu diberikan materi secara langsung kepada siswa, dimana pelatih mencontohkan

terlebih dahulu lalu siswa mengikuti dan memperagakan gerakannya, gerakan tari rentak bulian yang lebih dominan adalah gerakan merentak.

Hasil Penelitian Usi Juwita Heryani 2019 yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau”. Tujuan penelitian bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau”? Materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler seni tari adalah tari daerah setempat, (melayu) Riau, seperti tari persembahan, zapin, dan rentak bulian.

Penelitian Feny Febriani 2019 yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 1 Bangko Pesako, Kabupaten Rokan Hilir”. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 1 Bangko Pesako, Kabupaten Rokan Hilir? Kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan di dalam ruang kelas dengan menggunakan sarana seperti speaker, laptop, dan handphone.

Dari beberapa penelitian yang relevan diatas, secara teoritis mempunyai hubungan atau relevansi dengan penelitian ini, secara konseptual dapat dijadikan acuan dan perbandingan bagi penulis dalam melakukan penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Budaya Musik Modern (band) di SMA Negeri 1 Keritang, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendekati objek yang diteliti untuk memperoleh data yang akurat, pendekatan penelitian kualitatif memiliki prinsip bahwa peneliti menjadi partisipan aktif dengan objek yang diteliti, sehingga peneliti mampu melihat suatu fenomena secara struktural dan fungsional.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena sesuai dengan tema yang peneliti bahas, dimana penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMA Negeri 1 Keritang untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan alamiah sehingga sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Husaini Usman (2009 : 41) penetapan lokasi penelitian dimaksud untuk membatasi daerah dari variable-variable. Penetapan lokasi penelitian dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dengan demikian maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah penelitian tersebut akan dilakukan.

Penelitian yang dilakukan penulis mengambil tempat di SMA Negeri 1 Keritang, Kota Baru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena sekolah ini memiliki pengembangan bakat musik (band) yang diajarkan dan mendukung program yang dibuat oleh SMA Negeri 1 Keritang sehingga lebih mudah dan mudah dipahami oleh siswa. Bagi penulis kegiatan ini sesuai dengan judul yang penulis buat, kemudian lokasinya juga dekat dengan rumah penulis dan mudah dijangkau karena akses jalan yang baik dan mudah ditempuh sehingga sangat membantu penulis dalam menghemat waktu dan tenaga. Waktu penelitian yang akan dilakukan penulis berlangsung pada semester genap dan berjalan selama 2 bulan.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Iskandar (2008:219) dalam kegiatan yang menjadi sumber informasi adalah informan yang berkompeten dan memiliki relevansi dengan penelitian.

Subyek dalam penelitian ini diambil oleh penulis secara keseluruhan berjumlah 6 orang yang terdiri dari siswa kelas X, XI, XII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler band, dengan 1 pelatih ekstrakurikuler.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Menurut Marpuah (2016 : 966) penentuan informan secara *purposive sampling* yaitu penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan- pertimbangan

tertentu, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru-guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler sebagai informan kunci dan informan lainnya yaitu guru pembina dan anggota ekstrakurikuler band.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

3.4.1 Data Primer

Menurut Iskandar (2008:76) data dan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

Observasi dan wawancara yang dilakukan adalah mengenai bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik (band) pada kegiatan seni musik di SMA Negeri 1 Keritang yang dibina oleh ibu Reni Herlina Asiba dengan subjek penelitiannya 5 orang siswi. Pengembangan bakat seni musik di SMA Negeri 1 Keritang T.A 2020/2021.

Dokumentasi yang dilakukan adalah berupa foto dan video siswa yang sedang belajar seni musik (band) pada kegiatan seni musik di SMA Negeri 1 Keritang T.A 2020/2021.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Iskandar (2008:77) data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat, dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi dan peraturan (literatur laporan, tulisan, dan lain-lain).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik penelitian, ataupun teknik penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu diantaranya :

3.5.1 Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono 2018:310) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari segala ilmu. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh melalui pengamatan.

Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran seni musik (band) yang diajarkan dalam mengembangkan bakat musik di SMA Negeri 1 Keritang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengamat. Penulis mengamati, mencatat, menganalisis kemudian dapat menarik kesimpulan dari data-data yang telah ditentukan di lapangan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler musik (band) di SMA Negeri Keritang.

Dalam penelitian ini yang di observasi oleh peneliti adalah semua anggota kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang T.A 2020/2021 yang berjumlah 5 orang, dan seorang guru Pembina kegiatan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang T.A 2020/2021.

3.5.2 Wawancara/interview

Menurut Esterberg (Sugiyono 2018:317) mendefinisikan interview sebagai berikut.”*a meeting of two persons to exchange information and idea through*

question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan tanggapan, menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna bersama tentang topik tertentu.

Wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terpimpin dan terstruktur dengan membawa sederetan pertanyaan yang lengkap, terarah dan terperinci yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik (band) di SMA Negeri 1 Keritang T.A 2020/2021.

Daftar pertanyaan dari wawancara ini telah terlampir. Penulis melakukan wawancara terpimpin supaya lebih terarah dalam mengajukan pertanyaan.

Wawancara yang dilakukan peneliti langsung kepada pembina ekstrakurikuler band ibu Reni Herlina Asiba dan dua siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yakni Darmawan dan Rahman mengenai pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Keritang T.A 2020/2021.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:329) dokumen adalah bukti suatu kegiatan atau kejadian yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penulis menggunakan dokumen dengan cara mengambil foto dan video siswa yang sedang melakukan kegiatan ekstrakurikuler band ini yang mana

bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Foto-foto yang diambil antara lain : Tempat pelaksanaan, mengambil foto lagi latihan band, mengambil video siswa yang sedang latihan band di SMA Negeri 1 Keritang untuk memperkuat hasil penelitian.

3.5.4 Informan Penelitian

Menurut Iskandar (2008:254) dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan yang berkopeten dan mempunyai relevansi dengan penelitian yang dijalankan.

Oleh karena itu, yang menjadi sumber informasi adalah ibu Reni Herlina Asiba selaku pembina di SMA Negeri 1 Keritang dan 2 orang anggota ekstrakurikuler band yaitu Darmawan dan Rahman yang mana telah mau bekerja sama dan memberi informasi kepada penulis sehingga informasi yang didapat penulis cukup akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (Sugiyono 2018: 334) *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other material that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Selanjutnya Susan Stainback (Sugiyono, 2018: 335) mengemukakan bahwa “*Data analysis is critical to the qualitative research proses. It is recognition, study, and understanding of interretionship and concept in your data that hypotheses assertoions can be developed and evluated*” Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan di evaluasi.

a. Reduksi Data

Menurut Iskandar (2008:223) reduksi data merupakan proses pengumpulan data penlitian, seorang penelitian dapat ditemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Maknanya pada tahap ini, sipeneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*), harus ditafsirkan, atau seleksi masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data

Menurut Iskandar (2008:223) penyajian data kepada yang telah diperoleh kedalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan bentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, mendapat data yang banyak. Data yang banyak itu tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis,

atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

c. Pengambilan Kesimpulan / Verifikasi

Menurut Iskandar (2008:223) mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan reduksi data, dan display data sehingga dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Menurut Moleong (2007:320) pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Menurut Sugiyono (2007:270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat mempertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

1. *Kreadibilitas*

Uji *creadibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. *Dependabilitas*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian *dependabilitas* adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan memperoleh hasil yang sama pula.

3. *Konfirmabilitas*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Keritang

SMAN 1 Keritang merupakan hasil penegerian dari SMA Karya Kotabaru yang berada di Jl. H. Usman No.04, Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir. SMA N 1 Keritang ini pada awalnya dipimpin oleh Ahmad Ramani, S.Pd yakni mulai tahun 2005 sampai dengan 2009. Sekolah ini pada awal penegerian mempunyai siswa 240 siswa. Jumlah siswa sekarang mencapai 822 siswa yang terdiri dari siswa kelas X berjumlah 306 siswa dan kelas XI 280 siswa serta kelas XII berjumlah 236 siswa. Jumlah Tenaga Pendidik ada 48 guru dan Tenaga Kependidikan ada 3 staf Tata Usaha. Untuk lebih jelas mengenai SMA Negeri 1 Keritang saya melampirkan gambar SMA Negeri 1 Keritang.



(gambar 01. SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 02. SMA Negeri 1 Keritang)

SMA Negeri 1 KERITANG dinegerikan pada tanggal 31 Juli 2005 dengan Nomor. 265/VII/HK-2005 dengan jumlah siswa awal 538 dan kepala sekolah yang menjabat :

Tabel 1. Nama Kepala Sekolah serta periode tugas memimpin.

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Ahmad Ramani,S.Pd	Tahun 2006 s/d 2008
2. Arifuddin, S.Pd.MM	2008 s/d 2020
3. Alyadi, S.Pd	2021

(sumber, petugas TU)

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 1 Keritang

1. Visi SMA Negeri 1 Keritang
2. Setia, Berprestasi, Berkepribadian dan Ramah Lingkungan

3. Taqwa berarti meyakini keberadaan Tuhan Yang Maha Esa dan mengamalkan perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya sesuai dengan keyakinan agama.
 4. Prestasi berarti memiliki keunggulan akademik dan non-akademik di tingkat nasional dan global.
 5. Kepribadian berarti memiliki sikap yang baik sesuai dengan 20 nilai moral luhur baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat
 6. Ramah lingkungan berarti memiliki sikap peduli terhadap lingkungan sekitar sekolah dan di masyarakat
1. Misi SMA Negeri 1 Keritang
 1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman beragama, sehingga kehidupan beragama di sekolah dapat menciptakan insan beragama yang penuh toleransi.
 2. Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik maupun non akademik dengan pembinaan, pendampingan, pendampingan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.
 3. Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberikan contoh penerapan 20 nilai moral luhur dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Membina, mendidik, mengarahkan, dan memberikan contoh penerapan sikap ramah lingkungan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah agar siswa dapat memiliki dan menerapkan sikap ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.3 Program Kerja

1. Program Unggulan

1. Menjadi Sekolah Standar Nasional (SSN)
2. Mengembangkan Sikap dan Kompetensi Keagamaan
3. Mengembangkan Potensi Siswa Berbasis Multiple Intelligence
4. Mengembangkan Budaya Daerah
5. Mengembangkan Kemampuan Bahasa dan Teknologi Informasi
6. Meningkatkan Daya Serap ke Perguruan Tinggi Favorit.

2. Program Pengembangan Sarana Prioritas

1. Membangun 5 ruang kelas belajar dengan konstruksi bangunan 3 tingkat
2. Membangun 1 ruang belajar di lantai 2 gedung lama
3. Membangun ruang pengolah data
4. Pembangunan kantin siswa
5. Perbaikan dan pengecatan lapangan olah raga
6. Pengembangan jaringan infrastruktur LAN (Intranet dan Internet)
7. Pengembangan Sistem Informasi Sekolah (SIS)
8. Melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan dan lab computer
9. Renovasi aula
10. Renovasi tampilan depan sekolah/gerbang sekolah
11. Renovasi koridor

Kepala Sekolah dan Para Guru serta dengan persetujuan Komite Sekolah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, dan

jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Tabel 2. Sasaran Program Sekolah

SASARAN PROGRAM 1 TAHUN (2014/ 2015) (Program Jangka Pendek)	SASARAN PROGRAM 4 TAHUN (2014 / 2016) (Program Jangka Menengah)	SASARAN PROGRAM 8 TAHUN (2014 / 2022) (Program Jangka Panjang)
1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 90%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95%.	1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 98 %.
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir 5,0.	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 6,0.	2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 7,0.
3. 20 % lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur PBUD maupun SNMPTN.	3. 40 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PBUD maupun SNMPTN.	3. 70 % lulusan dapat diterima di PTN baik melalui jalur PBUD maupun SNMPTN.
4. 50% peserta didik	4. 80% peserta didik	4. 100% peserta didik yang

	yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.	beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5.	Memiliki ekstra kurikuler unggulan (KIR & Keterampilan bhs.Ingggris)	5. Extra kurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat Kota Pekanbaru	5. Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi Provinsi.
6.	25 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	6. 40 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.	6.70 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
7.	70 % peserta didik dapat mengoperasikan mengoperasikan program Ms Word dan Ms Excel	7. 75 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word , Excel, Power point dan Internet).	7. 100 % peserta didik dapat mengoperasikan 2 program komputer (Microsoft Word, Excel, Power point dan Internet).
8.	15 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman Budi daya	8. 30 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman Budi	8.40 % Peserta didik mampu mengembangkan tanaman Budi daya

	daya	
9. 50 % sarana pembelajaran telah dapat dipenuhi	9. 70 % sarana pembelajaran telah dapat dipenuhi	9.90 % sarana pembelajaran telah dapat dipenuhi
10. 75 % Kesejahteraan guru dan karyawan sudah baik	10.85 % Kesejahteraan guru dan karyawan sudah baik	10.95 % Kesejahteraan guru dan karyawan sudah baik

(sumber, Petugas TU)

4.1.4 Data Pegawai atau Guru SMA Negeri 1 Keritang

Berdasarkan data yang di peroleh dilapangan, jumlah Pegawai dan Guru di SMA Negeri 1 Keritang berjumlah 54 orang, terbagi 6 orang Pegawai dan 48 Guru. Dapat penulis paparkan berdasarkan jabatan pada table dibawah ini:

Tabel 3. Nama-nama pegawai beserta jabatan

N a m a	Jabatan
Salbiyah, S.Pd.SD	Staf Tata Usaha
Abdul Kadir	Staf Tata Usaha
Juraidah, S.P	Pustakawan
Dedi Irwansyah	Satpam
Samsudin	Kebersihan/Penjaga Sekolah

(sumber, Petugas TU)

Tabel 4. Nama-nama guru beserta jabatan

No.	N a m a	Jabatan	Bid. Study Mengajar
1	ALYADI, S.Pd NIP. 197607072008011015	Kepala Sekolah	Ekonomi
2	Hj.Refnayenti, S.Pd NIP. 197007032005012006	Wakasek Bid.Humas/Guru	Ekonomi
3	Anita, S.Pd NIP. 196909272006042003	Kepala Pustaka/Guru	Bhs.Indonesia
4	Hasmi, S.Pd NIP. 196905222006041002	Wakasek Bid.Kurikulum/Guru	Kimia
5	Nurhasnah, S.Pd NIP. 197501152006042012	Pembina OSIS/Guru	Bhs.Inggris
6	Susi Afrianti, S.Si NIP. 197804132006042006	Bendahara/Guru	Matematika
7	Roza, S.Pd NIP.	Guru	Geografi

	198210162006042008		
8	Baba, S.Ag NIP. 197112312007011027	Wakasek Bid.Kesiswaan/Guru	PAI
9	Masdarlena, S.Pd NIP. 198011242008012012	Wk. Wakasek Bid.Kurikulum/Guru	Ekonomi
10	Anis, S.Pd NIP. 198504122009032013	Guru	PKn
11	Arziana, S.Pd NIP. 197503052008012010	Pembina OSIS/Guru	Ekonomi
12	Kamsidah, S.Pd NIP. 197702152008012012	Wk.Sarana/Prasarana/Guru	Ekonomi
13	Susi Susanti, S.Pd NIP. 198005052008012037	Guru	Kimia
14	Bahrudin, S,Pd.I NIP. 198404302011021001	Wakasek Bid.Sarana/Pra/Guru	Matematika
15	Yeni Sukrawati, S.Pd	Guru	Sejarah

	NIP. 198602172011022002		
16	Abd. Kadir, SE NIP. 196112122014071002	Pengelola Pustaka/Guru	Ekonomi
17	Novindrawati, S.Pd NIP. 19881107 201504 2 002	Guru	Fisika
18	Slamet Heri Mustofa, S.Pd NIP. 198710252011021002	Guru	Fisika
19.	Drs. Najmudin NIP. 196712272021211001	Guru	Sejarah
20.	Havid Ardy, S.Pd.I NIP. 197806072021211003	Guru	PAI
21.	Wiwik Andriany, S.Sos	Guru	Sosiologi
22.	Endang Heriyani, A.Md	Guru	Budaya Melayu
23.	Desi Suryati, S.Pd	Guru	Bhs.Ingggris

24.	M. Tamsi, SP	Guru	Biologi
25.	Mirawati, S.Pd	Guru	Bhs.Indonesia
26.	Hendrianto, S.Pd	Guru	Olahraga
27.	Nita Furmawati, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab
28.	Mega Mustika, S.Pd.I	Guru	Matematika
29.	Usman, S.Pd	Guru	Olahraga
30.	Musingah, S.Pd	Guru	Biologi
31.	Hertina, S.Pd	Guru	Bhs. Indonesia
32.	Rikasari, S.Psi	Guru	Bdy. Melayu
33.	Riana Wendya, S.Si	Guru	Matematika
34.	Reni Herlina Asiba, S.Pd	Guru	Seni Budaya
35.	Juliana, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab
36.	Nurhalimah. JK, S.Pd	Guru	Bdy.Melayu
37.	Cut Mutia, S.Pd	Guru	Bhs.Ingggris
38.	Andi Sa'dam, S.Kom	Guru	TIK
39.	Arfiyan Efsya, S.Pd	Guru	Olahraga
40.	Sugiyani, S.Pd	Guru	Bhs.Ingggris
41.	Ali Sudarmadi, S.Pd	Guru	Geografi
42.	Rosdiana, S.Pd	Guru	Matematika
43.	Risma Nevika, S.Pd	Guru	Fisika
44.	Hana Pertiwi Asiba,	Guru	Biologi

	S.Pd		
45.	Diana Safitri, S.Pd	Guru	Bhs.Indonesia
46.	Eni Kusniati, S.Pd	Guru	Seni Budaya
47.	Egi Sastrawan, S.Pd	Guru	Kimia
48.	Febrian Virijai, S.Pd	Guru	Matematika

(sumber, Petugas TU)

4.1.5 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Keritang, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir

1. LOKASI

SMA N 1 Keritang terletak di Jalan H. Usman, Kotabaru Reteh, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir.. SMA ini terletak dikompleks pedesaan. SMA ini berada jauh dari jalan raya sehingga suasana belajar cukup kondusif untuk proses belajar dan mengajar. Menempati area seluas 2 hektar. Berada di Ibukota Kecamatan Keritang.

2. LOBI

Ruang Lobi terletak di bagian paling depan. Ruang lobby di SMA N 1 Keritang terlihat rapi dan bersih, nyaman, di ruang lobby terdapat ruang tamu, almari mangkok, tv, LCD, bank, absensi sidik jari, ruang piket guru. Di ruang tamu ada kursi yang nyaman untuk ditempati. Di ruang tamu terdapat LCD berukuran besar sehingga saat tamu datang dapat melihat langsung profil SMA melalui LCD. Selain itu, LCD berfungsi untuk menampilkan pengumuman bagi warga sekolah. Di sekitar ruang lobby terdapat lemari cup yang cukup besar.

Selain itu, ada Bank Mandiri. Keberadaan bank ini berfungsi untuk mempermudah dan memudahkan warga sekolah untuk menabung. Sistem absensi guru difasilitasi dengan adanya sidik jari di ruang lobby sehingga ketika guru datang langsung bisa melakukan absensi melalui alat tersebut. Di lobby room juga disediakan tv yang terletak di pojok kanan kamar. Menurut pantauan kami, lobby roomnya bagus, fasilitas pendukungnya beragam, penataan furniturnya rapi dan bersih, piala-piala yang dipajang menunjukkan bahwa SMA ini punya banyak prestasi.

3. RUANG TATA USAHA

Ruang administrasi terletak di sebelah ruang lobi bersebelahan dengan ruang wakil kepala sekolah dan ruang guru. Di dalam ruang Tata Usaha digunakan untuk melaksanakan atau mengurus keperluan sekolah. Penataan ruangan di bagian Administrasi rapi, lalu pelayanannya ramah.

4. RUANG KEPALA SEKOLAH

Ruang kepala sekolah terletak antara ruang tata usaha dan ruang guru, ruangan ini tidak terlalu luas terdapat sofa untuk menerima tamu kepala sekolah dan terdapat meja kerja. Didalamnya terdapat almari, bendera, tv, laptop, nama guru dan karyawan sertifikat-sertifikat penghargaan SMA , aturan-aturan/tata tertib yang ditempel di dinding.

5. RUANG GURU

Ruang guru terletak di sebelah ruang lobi. Jumlah guru di SMA N 1 Keritang ada 45 orang. Ruangan guru terlihat kurang luas dikarenakan terlihat sempit jarak antara meja satu dengan meja lain.

6. RUANG KELAS

SMA N 1 KERITANG terdapat 25 kelas yang terdiri dari 9 ruang untuk kelas X, 8 ruang untuk kelas XI, dan 8 ruang untuk kelas XII. Di dalam setiap ruang kelas terdapat slogan-slogan yang ditempel di dinding, almari, , disetiap depan kelas terdapat tanaman dan tempat sampah. Meja belajar yang digunakan adalah meja kayu, kemudian setiap kelas di terdapat visi dari SMA N 1 Keritang.

7. RUANG WAKIL KEPALA SEKOLAH

Ruang wakil kepala sekolah di SMA N 1 Keritang letaknya tidak bersampingan dan berada terpisah antara ruang kepala sekolah dan guru, ruangan ini lebih luas daripada ruang kepala sekolah, ditempati oleh wakil kepala sekolah dan beberapa staf yang mengurus kurikulum siswa. Terdapat kursi tamu yang besar untuk penerimaan tamu, kemudian beberapa meja untuk staf bagian kesiswaan bagian kesiswaan dan kurikulum.

Delapan standar meliputi:

1. standar SKL
2. standar isi
3. standar proses
4. standar tenaga pendidik dan kependidikan
5. standar sarana prasarana
6. standar pengelolaan
7. standar pembiayaan

8. standar penilaian

8. LABORATORIUM /Ruangan yang Lain

SMA N 1 Keritang baru memiliki ruang laboratorium Fisika dan masih banyak ruang laboratorium yang belum ada misalnya Labor Kimia, Labor Biologi, Labor Bahasa, Ruang Multi Media, Ruang Seni, Ruang Keterampilan, Ruang Penjasorkes.

9. RUANG BK

Ruang BK yaitu ruang pelayanan bimbingan siswa sebagai tempat untuk bimbingan belajar, bimbingan kepribadian, bimbingan karir, dsb. Ruangan ini cukup luas, di depan pintu masuk terdapat kotak saran bimbingan konseling SMA N 1 Keritang, kemudian di atas pintu terdapat logo yang berbunyi “Ada masalah konsultasilah ke BK”. Papan di pintu ruangan BK tertulis “BK Peduli Siswa”. Di depan ruangan terpampang papan pengumuman yang menempelkan beberapa pengumuman mengenai beasiswa, PTN, PTS favorit. Didepan ruang BK sendiri terajar rapi pot-pot tanaman tidak lupa tempat sampah juga melengkapi area depan ruangan.

10. RUANG UKS

Ruang UKS terlihat cukup, rapi dan bersih. Terdapat berbagai fasilitas seperti 2 tempat tidur, 2 alat fitness, dispenser, obat-obatan, layanan konsultasi dengan dokter dari UPT Puskesmas Kotabaru. Terlihat saat kami melakukan observasi terdapat guru yang sedang memeriksa tensi darahnya dan berkonsultasi. SMA N 1 Keritang memiliki 8 gol UKS , remaja terhindar dari bahaya :

- 1) Kenakalan remaja
- 2) Bahaya merokok
- 3) Narkoba
- 4) HIV/AIDS
- 5) Kehamilan pra nikah
- 6) Kecacingan
- 7) Anemia
- 8) Hepatitis

11. LAPANGAN

SMA N 1 Keritang memiliki beberapa lapangan seperti lapangan voli, lapangan ini biasa digunakan siswa untuk berolahraga atau sekedar bermain dengan siswa-siswa lain saat jam istirahat. Selain itu SMA N 1 Keritang memiliki lapangan indoor yang belum selesai dibangun.

12. MASJID

SMA N 1 Keritang memiliki mushala yaitu Mushala AL-Qalam, masjid ini luas dan cukup untuk menampung sekitar 100 siswa. di dalam masjid terdapat almari untuk tempat mukena dan sarung serta Al-Quran. Namun sayangnya mukena yang ada dirak terlihat berantakan, kemungkinan tidak dilipat dan dikembalikan secara rapi oleh siswa. Selain di serambi masjid terdapat kotak etalase kecil yang terdapat tulisan “temuan barang hilang”. Serambi yang terletak disamping masjid digunakan untuk perpustakaan Mushala AL-Qalam, perpustakaan ini berisi buku-buku keagamaan, Al-Quran, Mading. Perpustakaan nampak rapi dan bersih, penataan bukupun teratur. Diluar masjid tersedia rak

sepatu yang digunakan siswa untuk meletakkan sepatu ketika siswa atau guru akan melaksanakan ibadah.

13. TEMPAT WUDHU

Tempat wudhu berada di sebelah serambi mushala, tempat wudhu ini terbagi menjadi dua yaitu tempat wudhu untuk putri dan putra, untuk putri berada di dalam dan untuk putra berada di luar. Keadaan tempat wudhu cukup bersih dan layak dipakai.

14. KANTIN

Kantin SMA N 1 Keritang cukup luas berada tepat di samping lapangan basket dan voli. Penataan meja makan yang rapi menjadikan kantin ini terlihat nyaman, kantin SMA N 1 Keritang ini juga menuju program kantin sehat, kriteria kantin sehat : bangunan fisik memadai, terdapat harga, menu makanan, makanan tidak mengandung 3 P (pewarna, pemanis, pengawet), drainase lancar, terdapat washtafel. Kantin di SMA N 1 Kasihan ini juga terdapat Tata tertib kantin bagi penjual dan pengunjung, diantaranya :

- a. Bagi penjual
 1. Hanya diperbolehkan menjual makanan yang bersih dan sehat dengan menempatkan makanan secara tertutup.
 2. Wajib menyediakan tempat sampah dengan ketentuan : sampah organic, sampah kertas, dan sampah plastik.
 3. Wajib menjaga kebersihan kantin dan lingkungan sekitar dengan selalu menempatkan sampah ditempat yang disediakan sesuai dengan jenis/klasifikasi sampah-sampah.

4. Dilarang menyediakan rokok dan minuman yang memabukkan.
 5. Dilarang menggunakan zat-zat yang membahayakan kesehatan (pengawet, pewarna, penyedap, dll).
 6. Dilarang melayani siswa pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.
 7. Pada siang-sore hari setelah kegiatan kantin selesai wajib membersihkan ruangan kantin dan sekitarnya.
- b. Bagi pengunjung

Perbedaan yang ada di SMA N 1 Keritang ini yaitu pihak sekolah memperbolehkan pedagang kaki lima masuk ke dalam sekolah. Alasan mengapa pihak sekolah memperbolehkan pedagang kaki lima masuk yaitu: Menjaga keselamatan siswa, siswa tidak pergi dan keluyuran karena biasanya pedagang yang berada di luar akan dijadikan tempat nongkrong oleh siswa. selain itu pihak sekolah juga memantau penjual seperti mendata nama dan alamat penjual, keterangan mengenai makanan apa yang dijual dan apa bahan yang digunakan untuk memasak. “Namun sekarang siswa di SMA N 1 Keritang mulai membudayakan membawa makan dari rumah”.

15. TOILET

Toilet SMA N 1 Kasihan terlihat bersih dan tidak berbau, di dalam toilet putra dan putri terdapat banyak slogan yang bertuliskan:

1. Buang Pembalut pada Keranjang
2. Anda keluar Pastikan Sudah Bersih Tidak berbau
3. Pergunakan Air secara Bijaksana

4. Jagalah kebersihan

5. Hemat Air !

16. TEMPAT PARKIR

Lahan yang digunakan untuk tempat parkir sangat luas dan rapi karena tempat parkir yang digunakan tingkatan kelas masing –masing siswa dibedakan dengan diberi plang yang digantung di setiap disetiap sudut. Sehingga antara kelas X, XI, XII tidak berebut parkir dan kendaraan tertata rapi. Selain itu pengamanan di tempat parkir sangat bagus dikarenakan tidak pernah ditemukan kasus pencurian helm dan perusakan motor.

17. LORONG SEKOLAH

Suasana lorong di sekolah tampak bersih dan terang, disetiap sudut lorong juga terdapat tanaman hias, wastafel, dan tempat sampah. Sehingga tidak terkesan angker.

18. PERPUSTAKAAN

Keadaan perpustakaan sudah memenuhi standar kriteria karena koleksi buku-buku tergolong lengkap dan terdapat berbagai fasilitas penunjang seperti komputer, AC, TV. Selain itu untuk membantu siswa dalam mencari referensi buku juga disediakan komputer yang tersambung dengan jaringan internet. Ruang perpustakaan yang bersih, rapi, dan nyaman membuat siswa nyaman dan betah untuk membaca buku di sana sehingga ketika jam kosong maupun istirahat perpustakaan ramai dikunjungi siswa.

19. TONG SAMPAH

Di setiap sudut kelas disediakan 3 jenis tong sampah yaitu tong sampah organik, plastik, dan kertas. Hal itu mendidik kebiasaan siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

4.2 Penyajian Data

4.2.1 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021

Untuk membahas penelitian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni budaya musik modern (band) di SMA Negeri 1 Keritang, Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021. Menurut teori Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 mekanisme ekstrakurikuler sekurang-kurangnya memuat (1) pengembangan, (2) pelaksanaan, (3) penilaian, (4) evaluasi, (5) daya dukung.

4.2.1.1 Pengembangan Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021

Menurut PERMENDIKBUD (2014: No 62 pasal 4 No 1) pengembangan berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan dilakukan dengan mengacu pada prinsip.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih diselenggarakan oleh satuan pendidikan untuk peserta didik sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Pengembangan

ekstrakurikuler pilihan pada satuan pendidikan dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Analisis sumber daya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah perlu menentukan pilihan prioritas kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan berdasarkan analisis potensi dan minat peserta didik, serta kemampuan sekolah dalam memenuhi sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler.

2. Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan minat siswa.

Satuan pendidik harus menganalisis apa yang menjadi kebutuhan dari kegiatan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ini, dengan melibatkan berbagai macam pihak diantaranya yaitu kepala sekolah, guru, pengawas, tenaga kependidikan, komite/orang tua atau pemangku kepentingan yang lainnya.

3. Menentukan bentuk kegiatan yang diadakan.

Ketika akan menetapkan bentuk kegiatan ekstrakurikuler bisa dilakukan dengan cara menelusuri atau penyaringan terhadap apa yang menjadi potensi, keinginan, bakat motivasi dan kecakapan peserta dalam masing-masing program kegiatan ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan.

4. Mengupayakan sumber daya sesuai pilihan peserta didik atau menyalurkannya ke satuan pendidikan atau lembaga lain.

Sekolah harus mengupayakan untuk menyediakan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan ekstrakurikuler yang dipilih.

5. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.

Ketika akan mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler, masing-masing dari satuan pendidikan diwajibkan melakukan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang mana kegiatan tersebut juga bagian dari rencana kerja sekolah.

Program kegiatan ekstrakurikuler di satuan pendidikan dikembangkan dengan mempertimbangkan pemanfaatan sumber daya bersama yang ada di klaster sekolah. Program kegiatan ekstrakurikuler disosialisasikan kepada siswa dan orang tua/wali setiap awal tahun ajaran.

Dengan mengikuti acuan diatas, tujuan dari ekstrakurikuler sekolah bisa menyalurkan maupun mengembangkan potensi siswa dalam bermusik, dikarenakan di wilayah Kotabaru banyak siswa yang senang bermain musik terutama band, sehingga pihak sekolah menyediakan fasilitas alat band untuk para siswa menyalurkan bakatnya di ekstrakurikuler band ini sekolah bisa mengadakan kegiatan ekstrakurikuler band bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik dalam hal bermain musik. Sekolah telah mengikut sertakan dalam berbagai perlombaan band. Dengan mengikut sertakan dalam berbagai perlombaan band, siswa juga mendapatkan pengalaman baru dan dapat melatih mental didepan publik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ibu Reni Herlina Asiba selaku pembina menjelaskan bahwa dalam menyusun program kegiatan ekstrakurikuler telah mengikuti acuan pada penggunaan dari sumber daya bersama yang terdapat dalam gugus atau klaster sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Reni selaku pembina pada tanggal 29 maret 2021 pembina menjelaskan:

“Untuk menyusun program ekstrakurikuler pembina sudah mengetahui tujuan dari ekstrakurikuler band seperti pembina mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam bermain musik, mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab , hasil yang diharapkan dari ekstrakurikuler ini apa, menentukan waktu latihan, harus menentukan berapa anggota yang di rekrut, menentukan tempat latihan, menentukan sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan, melakukan penilaian dan evaluasi untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa”.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Keritang pembina telah melaksanakan sesuai program yang telah direncanakan dengan tujuan sekolah bisa menyalurkan maupun mengembangkan potensi siswa dalam bermusik, dikarenakan di wilayah Kotabaru banyak siswa yang senang bermain musik terutama band, sehingga pihak sekolah menyediakan fasilitas alat band untuk para siswa menyalurkan bakatnya di ekstrakurikuler band ini sekolah bisa mengadakan kegiatan ekstrakurikuler band bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik dalam hal bermain musik. Sekolah telah mengikut sertakan dalam berbagai perlombaan band. Dengan mengikut sertakan dalam berbagai perlombaan band, siswa juga mendapatkan pengalaman baru dan dapat melatih mental didepan publik, pelaksanaan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu pada hari jum'at jam

15 : 00 - 16 : 30 WIB. Namun dimasa pandemi *covid-19* ini pelaksanaan ekstrakurikuler band dilaksanakan 2 minggu sekali dengan hari yang sama dan jam yang sama, yang bertempat di ruang labor musik SMA Negeri 1 keritang, yang beranggota 5 orang siswa, pembina menilai keberhasilan siswa yaitu dengan cara kecepatan dalam menguasai materi, disaat pembina memberikan materi baru atau lagu baru mereka cepat menguasai lagu tersebut dalam jangka waktu yang pembina tentukan sesuai dengan kesulitan lagu. Misalnya pembina beri lagu baru dengan beri jangka waktu 3 minggu untuk mempelajari lagunya, namun dalam 2 minggu mereka sudah menguasai lagu tersebut bagi pembina itu sudah sebuah keberhasilan, dan setelah melakukan penilaian pembina juga melakukan evaluasi dengan cara melihat hasil proses latihan mereka apakah skil dan teknik dalam bermain alat musik dan bernyanyi sudah semakin berkembang atau belum.

Tabel. Data pembina dan anggota ekstrakurikuler band

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Reni Herlina Asiba. S.Pd	Pembina
2.	Darwis	Vokalis
3.	Darmawan	Bassis
4.	Rahman	Gitaris
5.	Hendra	Gitaris
6.	Tomi	Drumer

Dibawah ini adalah dokumentasi penampilan dari band SMA Negeri 1

Keritang saat perpisahan Kelas XII pada 12 april 2019 :



(Gambar 03. Penampilan anggota ekstrakurikuler band)

4.2.1.2 Pelaksanaan Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021

Menurut PERMENDIKBUD (2014: No 62) penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler pilihan dirancang oleh pembina yang disetujui oleh kepala sekolah. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler diatur agar tidak menghambat pelaksanaan kegiatan intra dan korikuler.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pelaksanaan ekstrakurikuler masih berjalan dengan baik walaupun saat ini lagi dalam masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Reni selaku pembina pada tanggal 05 April 2021 pembina menjelaskan:

“pelaksanaan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu pada hari jum’at jam 15 : 00 - 16 : 30 WIB. Namun dimasa pandemi *covid-19* ini pelaksanaan ekstrakurikuler band dilaksanakan 2 minggu sekali dengan hari yang sama dan jam yang sama”.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler band pembina telah menentukan jadwal ekstrakurikuler band dengan cara seluruh pembina ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Keritang mengadakan rapat agar jadwal ekstrakurikuler tidak bentrok dengan ekstrakurikuler yang lainnya dan jadwal yang telah ditentukan telah di setujui oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 keritang.

Tabel. Jadwal pelaksanaan ekstrakurikuler band

NO	Hari	Jam
----	------	-----

1.	Jum'at	15:00-16:30
----	--------	-------------



Dibawah ini dokumentasi saat melakukan pelaksanaan ekstrakurikuler band:



(Gambar 04. Sedang melakukan pelaksanaan ekstrakurikuler)

4.2.1.3 Penilaian Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021

Menurut PERMENDIKBUD (2014: No 62) penilaian dilakukan secara kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi pembina melakukan penilaian dengan cara menilai kedisiplinan, menilai teknik permainan dan teknik vokal, menilai penguasaan materi, menilai kekompakan, menilai penataan sound, dan menilai penampilan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Reni selaku pembina pada tanggal 06 April 2021 pembina menjelaskan:

“cara saya menilai anggota band saya, yang pertama kedisiplinan mereka dalam kehadiran, yang kedua teknik permainan alat musik sampai mana perkembangan permainan alat musik dan teknik vokal dalam kemampuan bernyanyi, yang ketiga dalam penguasaan materi apakah personil band mampu dengan cepat dalam menguasai materi yang diberi , yang ke empat kekompakan dalam permainan band, ke lima penataan sound apakah sudah seimbang dengan sound alat musik lainnya, yang ke enam penampilan diatas panggung. Untuk saat ini sudah cukup memuaskan”.

Awal pertama kali mulai latihan anggota band baru yang terpilih pembina telah melakukan penilaian, pertama-tama pembina melakukan penilaian kedisiplinan, bagaimana kedisiplinan mereka dari pertemuan awal sampai pertemuan selanjutnya, yang kedua pembina menilai teknik permainan dan teknik vokal, apakah kemampuan mereka semakin bertambah dalam permainan alat musik dan bernyanyi, yang ketiga pembina menilai proses penguasaan materi, apakah mereka selalu melakukan proses latihan untuk menguasai materi baik itu di jam ekstrakurikuler maupun di luar jam ekstrakurikuler, biasanya jika mereka sering berproses dalam melakukan penguasaan materi akan kelihatan hasilnya, yang ke empat pembina menilai kekompakan, karena mereka pertama kali dibentuk ke egoisan dan kekompakan mereka sangat kurang mereka selalu menonjolkan kemampuan mereka masing - masing oleh karena itu pembina juga

menilai kekompakan, apakah kekompakan mereka semakin bertambah apakah masih kurang kompak, kelima pembina menilai penataan sound, pembina juga mengajarkan dalam penataan sound agar mereka bisa mengatur keseimbangan suara dari sound mereka masing agar menciptakan kekompakan juga, oleh karena itu pembina menilai penataan sound apakah mereka dalam melakukan penataan sound sudah baik apa belum, yang ke 6 pembina menilai penampilan, yang pembina nilai dalam penampilan yaitu penampilan bermain diatas panggung dan penampilan kostum.

Tabel. Nilai anggota ekstrakurikuler band

NO	NAMA	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Darwis	Dalam permainan gitar <i>rhytim</i>	A
2.	Darmawan	Dalam permainan gitar bass	A
3.	Rahman	Dalam menguasai teknik vokal	B
4.	Hendra	Dalam permainan gitar melodi	A
5.	Tomi	Dalam permainan drum	B

Kriteria Penilaian :

A : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

E : Sangat Kurang

Dibawah ini penulis melampirkan gambar ketika sedang dalam proses penilaian permainan;



(Gambar 05. Sedang melakukan proses evaluasi dan penilaian)

4.2.1.4 Evaluasi Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021

Menurut PERMENDIKBUD (2014: No 62) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan dalam perencanaan satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi pembina melakukan evaluasi dari awal pertemuan sampai pertemuan selanjutnya sesuai dengan teori dan materi yang di ajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Reni selaku pembina pada tanggal 06 April 2021 pembina menjelaskan:

“Saya mengukur kemampuan mereka dengan cara melihat hasil proses latihan mereka apakah skil dan teknik dalam bermain alat musik dan bernyanyi sudah semakin berkembang atau belum”.

Pembina melakukan evaluasi permainan siswa berupa teori dan praktik yang sudah diajarkan selama latihan band. Dan pembina melakukan evaluasi setiap pertemuan latihan untuk mengukur perkembangan para anggota band dalam bermain band. Yang pembina evaluasi bagaimana teknik permainan mereka, seberapa cepat dalam menguasai materi, seberapa kompaknya mereka, seberapa *balance* dalam penataan sound, seberapa bagus dalam penampilan seperti penguasaan panggung dan komunikasi antar pemain.

Jika kemampuan bermain alat musik dan bernyanyi belum berkembang secara maksimal saya harus menemukan titik lemah mereka dalam menguasai teknik permainan alat musik dan bernyanyi, setelah menemukan titik lemah mereka dan ada teknik belum dikuasai pembina akan mencari solusinya agar mereka dengan cepat menguasai teknik tersebut. Contohnya dalam bermain gitar, gitaris SMA Negeri 1 Keritang yang sering susah menguasai teknik arpeggio, dan saya mencari titik lemahnya dan pembina menemukan titik lemahnya yaitu speed finger lalu saya memberikan materi *The Flight Of Bumblebee* untuk latihan senam jari agar penjarian lebih speed. Dan pembina setiap pertemuan akhir bulan saya melakukan pengujian dalam perorangan agar bisa tahu sampai mana perkembangan kemampuan mereka.

Tabel. Evalueasi anggota ekstrakurikuler band

NO	NAMA	Keterangan
1.	Darwis	Darwis memiliki suara vokal sopran , namun memiliki kekurangan dalam mengatur pernapasan.
2.	Darmawan	Darmawan secara keseluruhan sudah bagus baik dalam teknik dan penguasaan materi.
3.	Rahman	Rahman memiliki beberapa kekurangan seperti teknik, mengatur tempo dan lemahnya daya ingat dalam menguasai materi.
4.	Hendra	Hendra secara keseluruhan sudah bagus namun kurang disiplin.
5.	Tomi	Tomi memiliki kekurangan : mengatur tempo, teknik permainan double pedal masih perlu dilatih, dan kurang cepat menangkap

		dalam mengulik lagu.
--	--	----------------------

Dibawah ini gambar proses pembina melakukan evaluasi permainan band;



(Gambar 06. Sedang melakukan proses evaluasi dan penilaian)

4.2.1.5 Daya Dukung Ekstrakurikuler Band SMA Negeri 1 Keritang Seni Budaya Kotabaru, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir T.A 2020/2021

Menurut PERMENDIKBUD (2014: No 62) Daya dukung pengembangan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler meliputi:

4.2.1.5.1 Kebijakan Satuan Pendidikan

Pengembangan dan pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kewenangan dan tanggung jawab penuh dari satuan pendidikan. Oleh karena itu untuk dapat mengembangkan dan melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler diperlukan kebijakan satuan pendidikan yang ditetapkan dalam rapat satuan pendidikan dengan melibatkan komite sekolah/madrasah baik langsung maupun tidak langsung.

4.2.1.5.2 Ketersediaan Pembina

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler harus didukung dengan ketersediaan pembina. Satuan pendidikan dapat bekerja sama dengan pihak lain untuk memenuhi kebutuhan pembina.

4.2.1.5.3 Ketersediaan Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler memerlukan dukungan berupa ketersediaan sarana dan prasarana satuan pendidikan. Yang termasuk sarana satuan pendidikan adalah segala kebutuhan fisik, sosial, dan kultural yang diperlukan untuk mewujudkan proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Selain itu unsur prasarana seperti lahan, gedung/bangunan, prasarana olahraga dan prasarana kesenian, serta prasarana lainnya.

Berdasarkan hasil observasi daya dukung ekstrakurikuler sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler band di SMA N 1 Keritang seperti alat band yang lengkap, ruangan musik, ketegangan daya lampu yang tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama ibu Reni selaku pembina pada tanggal 06 April 2021 pembina menjelaskan:

“Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam ekstrakurikuler band adalah studio musik, listrik dengan watt yang stabil, perlengkapan alat musik seperti 2 gitar elektrik, bass, drum, microphone, sound untuk gitar, bass, dan microphone, efek gitar, stand gitar, bass, dan microphone”.

Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler band pembina membutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler band seperti alat-alat musik berupa 2 gitar elektrik , bass, drum, microphone, sound untuk gitar, bass, dan microphone, efek gitar, stand gitar, bass, dan microphone. Sarana dan prasarana saat ini masih belum terpenuhi karena belum ada studio musik, saat ini kegiatan ekstrakurikuler band dilaksanakan latihan diruangan laboratorium yang kosong, dan setiap latihan anggota selalu mengeluarkan alat-alat musik dari ruangan penyimpanan alat musik.

Tabel. Sarana dan prasana ekstrakurikuler band

NO	Sarana dan Prasana	Banyak
1.	Gitar Yamaha Pacifica	2 buah
2.	Bass Yamaha	1 buah
3.	Ampli gitar head Cabinet <i>Marshall</i>	2 buah
4.	Ampli bass <i>Hartke</i>	1 buah
5.	<i>Microphone wireless</i>	4 buah

6.	Drum <i>acoustic</i> Tornado	1 set
7.	Efek AX3000	1 buah



(gambar 10. Gitar *Rhitym* ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 11. Gitar melodi ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 12. Gitar bass ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 13. Ampli gitar *rhytim* ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 14. Ampli gitar Bass ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 15. Ampli gitar melodi ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 16. *Microphone* ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 17. Drum ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)



(gambar 18. Efek gitar ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat disimpulkan kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler band di SMA Negeri 1 Keritang dapat berkembang dengan baik, sehingga pelaksanaan ekstrakurikuler band tidak ada dalam hambatan dan masih berjalan dengan baik dari 2016 dibentuk sampai sekarang.

Pelaksanaan ekstrakurikuler band SMA Negeri 1 Keritang dilaksanakan dalam 1 minggu 1 kali pertemuan pada hari jum'at jam 15:00-16:30 WIB, jika dalam proses untuk mengikuti perlombaan atau ingin mengisi sebuah acara biasanya dalam 1 minggu 2 kali pertemuan. Namun dimasa pandemi *covid-19* pelaksanaan ekstrakurikuler band menimalkan pertemuan yaitu 2 minggu 1 kali pertemuan masih dihari dan waktu yang sama.

Pada proses penilaian pembina sangat baik dalam melakukan proses penilaian karena pembina memiliki kriteria penilaian tersendiri seperti kedisiplinan anggota, menilai bagaimana teknik permainan apakah semakin meningkat atau belum, menilai seberapa cepat dalam penguasaan materi, menilai kekompakan anggota, menilai penataan sound, dan menilai penampilan permainan saat latihan maupun diatas panggung.

Pada proses evaluasi pembina mengevaluasi dari awal mulai latihan anggota band baru sampai pertemuan seterusnya, dan pembina mengevaluasi sesuai teori dan materi yang telah diajarkan apakah anggota band memahami teori

dan materi yang telah diajarkan apa belum, jika anggota masih ada teori dan materi yang belum dipahami pembina akan mencari bagian mana yang belum dipahami dengan cara setiap akhir bulan pembina melakukan pengujian teori dan materi perorangan pada anggota band, jika menemui ada yang kurang memahami teori dan materi maka pembina memberikan solusinya agar mudah memahami teorinya.

Pembina dalam memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik, bisa menutupi kekurangan sarana dan prasarana, dalam menjaga dan merawat sarana dan prasarana juga sangat baik karena pembina menjadwalkan setiap 1 bulan sekali harus membersihkan alat - alat musik dan mengecek alat - alat musik apakah ada kerusakan apa tidak.

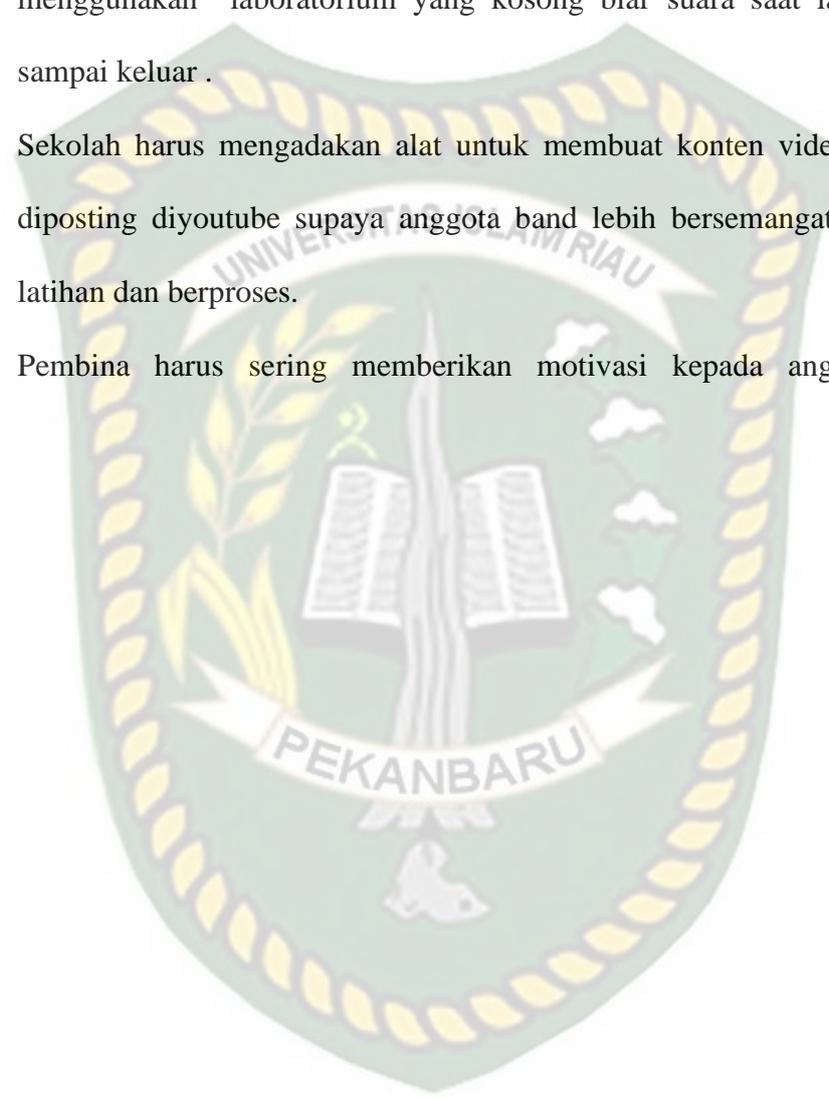
5.2 HAMBATAN

Hambatan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

1. Susahnya melakukan pengumpulan data dikarenakan dimasa pandemi *covid-19*.
2. Susahnya minta izin libur kerja ketika ingin melaksanakan penelitian.
3. Waktu melakukan penelitian sangat singkat karena dimasa pandemi *covid-19* sehingga peneliti kurang sempurna untuk melakukan penelitian ekstra kurikuler band.

5.3 SARAN

1. Sekolah harus menyediakan studio musik untuk latihan agar tidak menggunakan laboratorium yang kosong biar suara saat latihan tidak sampai keluar .
2. Sekolah harus mengadakan alat untuk membuat konten video agar bisa diposting diyoutube supaya anggota band lebih bersemangat lagi untuk latihan dan berproses.
3. Pembina harus sering memberikan motivasi kepada anggota band.



DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press (GP Press).
- Suryosubroto, B. 2013. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Dawati Amalia Hadi, Tri Supadmi, Aida Fitri. (2018). Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional Meusaree-saree Di SDIT Al-fityan Lampeuneurut Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Volume III, Nomor 1. Hlm 22-31.
- Jurnal Aurora Agasi. Pengelolaan kegiatanekstrakurikuler membatik di sekolah dasar se-kecamatan lendah kabupaten kulon progo. Ninda Fazlina, Taat Kurnita, Aida Fitri. (2016).Kegiatan Ekstrakurikuler Vokal Group Di SMP 6 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Umsyiah*. Volume 1, Nomor 4:269-278.
- Jurnal Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakuler Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Rambang Kurniawan. (2015). Strategi Pembelajaran Band Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMP Negeri 1 Bandgsri Jepara.
- Gusni Alvionita. Taat Kurnita. Lindawati. (2017). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari Likok Pulo Di Sma Negeri 1 Ranto Peureulak Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah*. Volume II, Nomor 2:153-160.
- Noor Yanti. Rabiatul Adawiah. Harpani Matnuh. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume 6, Nomor 11, Mei 2016*.
- Luchi Nila Rosanada. (2019). Pembelajaran Ekstrakurikuler Band Putri di SMP Negeri 1 Ngraho, Kabupaten Bojonegoro.

Marpuah. (2016). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Keagamaan di SMAN Kota Cirebon.

Slamet Nuryanto. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan, Vol. 5, No 1, Mei 2017*.

Ria Yuni Lestari. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *UCEJ, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hal. 136-152*.

Saipul Ambri Damanik. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014: 16 -21*.

Ruliyanto Ratno Saputro. Sukidin. Hety Mustika Ani. (2017). Manajemen Ekstrakurikuler Non-Akademik Siswa di SMA Muhammadiyah 3 Jember.

Rasyono. (2016). Ekstrakurikuler Sebagai Dasar Pembinaan Olahraga Pelajar. Skripsi Wahyuni Sukma Dewi yang berjudul “ Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SMK Negeri 2 Pekanbaru.

Skripsi Afandi Hidayat (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Tradisional Melayu di SMAN 4 Pekanbaru TA 2017/2018.

Skripsi Sandra Yeli (2015) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Rebana di MTs Yapimu, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau”.

Skripsi Rizki Muharnis (2018) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (*Mak Inang*) di SMP Negeri 6 Pekanbaru, Provinsi Riau” Skripsi Usi Juwita Heryani (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Zapin Siak) di SMA Negeri 1 Siak, Kabupaten Siak, Provinsi Riau”.

Skripsi Feny Febriani (2019) yang berjudul “Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari (Saman) di SMP Negeri 1 Bangko Pesako, Kabupaten Rokan Hilir”.

http://eprints.walisongo.ac.id/4083/3/103911064_bab2.pdf